



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024
 Reviewed : 02/06/2024
 Accepted : 16/06/2024
 Published : 29/06/2024

Astri Oktaria Putri¹
 Elsa Dwinatalia²
 Ujang Jamaludin³
 Sigit Setiawan⁴

STUDI LITERATUR: OPTIMALISASI POJOK BACA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA PESERTA DIDIK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian literatur tentang optimalisasi pojok baca dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik. Rendahnya minat dan kemampuan membaca peserta didik di Indonesia, yang tercermin dari peringkat Indonesia dalam survei literasi internasional yang masih rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi untuk mengatasi masalah ini adalah melalui gerak literasi sekolah, termasuk menyediakan pojok baca di dalam kelas. Pojok baca menyediakan buku-buku pelajaran dan non pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok baca dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca peserta didik melalui penyediaan buku yang menarik, pelibatan peserta didik dalam penataan pojok baca, dan dukungan dari guru serta orang tua. Pojok baca dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya literasi membaca peserta didik di Indonesia.

Kata Kunci: Pojok Baca, Literasi Membaca, Minat Baca, Peserta Didik Sekolah Dasar

Abstract

This research aims to describe the literature study on the optimization of reading corners in improving students' reading literacy skills. The low interest and reading ability of students in Indonesia, which is reflected in Indonesia's ranking in the low international literacy survey. One of the efforts to overcome to overcome this problem is through the school literacy movement, including providing a reading corner in the classroom. The reading corner provides textbooks and non-learning to increase students' reading interest. The research method used is the study of literature. The results show that the reading corner can increase the interest and reading ability of students through the provision of interesting books, the involvement of students in the arrangement of the reading corner, and support from teachers and parents. Reading corner can be one of the solutions to overcome the low literacy of reading students in Indonesia.

Keywords: Reading Corner, Reading Literacy, Reading Interest, Elementary School Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang wajib diperoleh setiap orang secara adil, layak, dan beradab. Sebab, kewajiban memperoleh pendidikan diatur dalam UUD 1945 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam dunia pendidikan dikenal dua istilah pendidik dan murid. Melalui pendidikan, peserta didik dapat menemukan banyak hal dan memperoleh berbagai pengetahuan melalui kegiatan mengajar para pendidik atau kegiatan belajar. Tujuan belajar adalah untuk memperoleh informasi atau pengetahuan. Proses memperoleh informasi atau pengetahuan dapat dilakukan secara mandiri

^{1,2,3,4}Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
 email: 2227210093@untirta.ac.id, 2227210107@untirta.ac.id, ujangjamaludin@untirta.ac.id, sigitwan@untirta.ac.id

melalui kegiatan membaca yang biasa dilakukan di lingkungan sekolah. Membaca sangat penting untuk perkembangan karena kegiatan ini menambah pengetahuan dan wawasan.

Pentingnya keterampilan membaca juga disadari betul oleh pihak pemerintah. Pemerintah juga memahami pentingnya keterampilan membaca. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat gerakan literasi bernama Gerakan Literasi di Sekolah (GLS) yang bertujuan menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran. GLS merupakan gerakan yang melibatkan seluruh warga sekolah baik guru, peserta didik, orang tua atau wali dan masyarakat sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan. Rencana tersebut dilaksanakan untuk menumbuhkan minat membaca peserta didik, meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai pengetahuan dengan lebih baik.

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), menyatakan bahwa pada tahun 2022, Indonesia menempati peringkat kedua dari bawah dalam soal literasi dunia, yang berarti minat membaca sangat rendah. Menurut UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat mengkhawatirkan, hanya 0,001% artinya, dari 1,000 orang Indonesia, hanya 1 dari setiap orang yang gemar membaca. (Qulloh, 2021). Data lebih lanjut dari PISA menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih menjadi masalah yang belum terselesaikan. Indonesia saat ini berada di peringkat 62 dari 70 negara dalam tingkat literasi, data ini merupakan hasil survei Program for International Student Assessment (PISA) yang diterbitkan oleh Organization for Economic Co-operation and Development pada tahun 2019, artinya bahwa tingkat literasi di Indonesia sangat rendah karena termasuk dalam 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. (Nabila, 2023).

Terlihat dari data di atas bahwa kemampuan membaca dan minat membaca masyarakat Indonesia masih kurang dan harus menjadi perhatian semua pihak khususnya mahasiswa. Minat membaca dan kemampuan membaca saling melengkapi. Rendahnya minat membaca siswa berkaitan dengan kemampuan membacanya. Rendahnya minat membaca dapat menyebabkan rendahnya kemampuan kognitif dan intelektual siswa, sehingga siswa cenderung lebih tertarik menggunakan media sosial dan permainan dibandingkan membaca buku. Rendahnya minat membaca merupakan permasalahan yang harus segera diatasi, dan untuk mengatasi permasalahan rendahnya minat membaca di Indonesia saat ini, perlu dilakukan upaya untuk mengoptimalkan gerakan literasi di kalangan siswa sekolah dasar.

Keterlibatan sekolah sangat penting dalam melaksanakan program ini, misalnya pada program yang sudah ada di sekolah dasar, seperti membaca 15 menit sebelum pembelajaran. Budaya membaca sangat dibutuhkan di sekolah. Tidak hanya kualitas pembelajaran yang meningkat, pemahaman peserta didik juga akan meningkat sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, kaya, dan menyenangkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, sekolah harus mendorong hal ini dengan menyediakan sudut baca di ruang kelas. Pojok baca merupakan sebuah sudut baca di dalam kelas dengan koleksi buku-buku yang ditata secara menarik untuk meningkatkan minat membaca peserta didik.

Pojok baca ini merupakan perpanjangan dari fungsi perpustakaan sekolah dasar yang membuat anak-anak merasa lebih dekat dengan buku kepada peserta didik, buku yang tersedia bukan hanya buku pelajaran terdapat juga buku non pelajaran. Beberapa buku yang tersedia di pojok baca berasal dari perpustakaan sekolah. Menyikapi hal tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tahun 2016 menetapkan bahwa sudut baca adalah ruang di sudut ruang kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari ruang kelas fungsi perpustakaan. Lokasi pojok baca biasanya diisi dengan buku-buku dan tulisan peserta didik, dengan dekorasi menarik yang terbuat dari bahan-bahan yang mudah didapat, dan dihias sekreatif mungkin sehingga tercipta desain unik yang membuat peserta didik semangat membaca dan menulis.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan kajian literatur mengenai optimalisasi pojok baca dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta

didik untuk terbiasa membaca buku dan membangkitkan semangat membaca di kelas. Artikel ini mengkaji secara luas pemanfaatan pojok baca di sekolah dasar. Maka penulis merasa perlu untuk melakukan kajian literatur tentang optimalisasi pojok baca di sekolah dasar dengan tujuan sebagai berikut: 1). Penulis akan mengetahui adanya penelitian lain yang dilakukan oleh orang lain mengenai topik penelitian yang sedang penulis lakukan saat ini, 2). Tinjauan pustaka menghubungkan penelitian yang dilakukan penulis dengan pembahasan yang lebih luas dalam literatur mengenai topik tersebut, 3). Menunjukkan kemampuan penulis untuk mengintegrasikan dan merangkum apa yang sudah diketahui orang lain tentang bidang kajian yang telah diteliti.

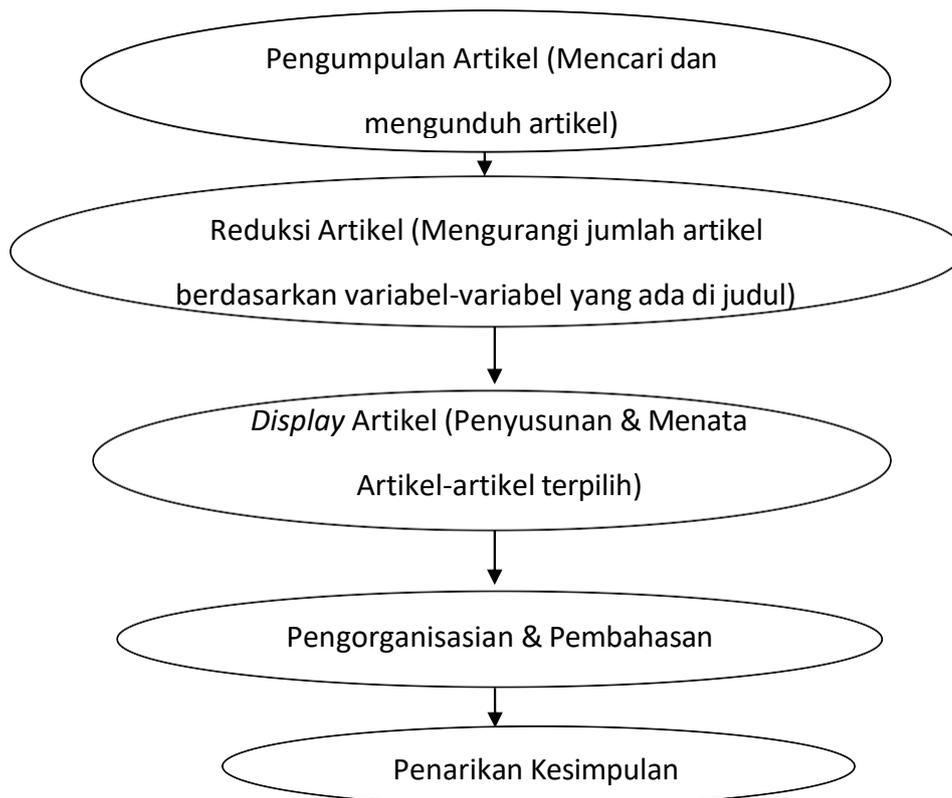
METODE

Metodel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Kajian literatur merupakan langkah pertamal dan penting dalam merumuskan rencanal penelitian. Kajian literatur adalah pencarian dan kajian kepustakaan dengan cara membacal berbagai lbuku, ljournal, dan publikasi lain yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menulis artikell tentang suatu topikl atau persoalan tertentu (Marzali dalam Asbar dan Witarasa, 2020). Dalam kajian literatur dengan tujuan penulisan karya ilmiah, seperti tesis, disertasi, dan tesis, penulis menggali literatur yang relevan dengan topik dan permasalahan lpenelitiannya, literatur tentang masyarakat dan bidang lpenelitian, literatur tentang teori-teoril yang digunakan dan dihasilkan masyarakat. relevan bagi kita terkait dengan topik lpenelitian, tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, dan lain-lain (Marzali dalam Asbar dan Witarasa, 2020).

Kajian literatur dilakukan karena kesadaran bahwa pengetahuan terus bertambah (berakumulasi), bahwa topik, masyarakat, dan daerah penelitian kita telah dipelajari oleh orang sebelumnya, dan kita dapat belajar dari apa yang telah dilakukan orang sebelumnya. Kajian sastra dilakukan dengan dua tujuan utama. Yang pertama adalah untuk mendapatkan pemahaman baru tentang topik tertentu yang belum diketahui oleh mereka yang bergiat dalam bidang tersebut dan untuk menulis makalah tentang topik tersebut. Sewaktu-waktu, penelitian ini dapat dipublikasikan untuk kepentingan umum.

Tujuan kedua dari tinjauan literatur adalah untuk kepentingan proyek penelitian itu sendiri. Dalam hal ini, tinjauan pustaka dilakukan untuk memperkaya wawasan kita mengenai topik penelitian, membantu kita merumuskan pertanyaan penelitian, dan membantu kita mengidentifikasi teori dan metode yang sesuai dalam penelitian kita. Dengan mempelajari penelitian orang lain, kita dapat memutuskan apakah akan meniru, mereplikasi, atau mengkritik penelitian tertentu. Kami menggunakan penelitian orang lain sebagai bahan perbandingan untuk penelitian kami sendiri. Dengan mengkritik tulisan orang lain, kita kemudian menciptakan sesuatu yang baru.

Berdasarkan paparan tersebut, sebagai metode penelitian, peneliti menggunakan kajian literatur untuk menganalisis artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional yang terbit dari tahun 2020 hingga 2023. Gambar 1 menunjukkan proses yang digunakan untuk melakukan penelitian literatur:



Gambar 1. Tahapan-Tahapan Kajian Literatur
(Sumber: (Marzali dalam Asbar dan Witarasa, 2020))

- 1) Pengumpulan Artikel (Mencari dan mengunduh artikel).
Pada tahap pengumpulan artikel ini dilakukan dengan cara mencari dan mengunduh artikel- artikel melalui google scholar dengan cara mengetikkan kata-kata kunci yang berkaitan dengan topik atau judul penelitian. Dalam hal ini, kata-kata kuncinya adalah penerapan pembelajaran terpadu di sekolah dasar.
- 2) Reduksi Artikel (Mengurangi jumlah artikel berdasarkan variabel-variabel yang ada di judul).
Reduksi artikel berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian artikel yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.
- 3) Display Artikel (Penyusunan dan menata artikel-artikel terpilih).
Setelah artikel direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplay atau penyajian artikel. Penyajian artikel ini dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, dan hubungan antar variabel.
- 4) Pengorganisasian dan Pembahasan
Pada tahap ini dilakukan pengorganisasian dan pembahasan berdasarkan jenis kajian literatur yang digunakan. Dalam hal ini, kajian literatur yang dipilih berupa kajian teori. Jenis kajian literatur berupa kajian teori ini adalah kajian khusus dimana penulis memaparkan beberapa teori atau konsep yang terpusat pada satu topik tertentu dan membandingkan teori atau konsep tersebut atas dasar asumsi- asumsi , konsistensi logik dan lingkupeksplanasinya.
- 5) Penarikan Kesimpulan
Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengorganisasian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, penulis menemukan delapan hasil penelitian yang relevan, lvalid, hasil penelitian lterbaru, danl membahas mengenai optimalisasi pojok baca yang dapat dilihat padal tabel 11 berikut:

Tabel 1. Display Artikel

No	Judul Artikel	Tahun Terbit	Nama Penulis Artikel	Nama Jurnal	Volume Nomor	Judul Halaman
1.	ANALISIS GERAKAN LITERASI POJOK BACA KELAS TERHADAP EKSITENSI DAYA ANAKDI SEKOLAH DASAR	2020	1. Hijrawatil Aswat 2. Andi Lely Nurmaya	Jurnal Basicedu	Vol. 4 No. 1	10 Halaman (Hal.70-78)
2.	OPTIMALISASI MINAT BACA MELALUI PROGRAM POJOK BACA DI KELAS V MIN 1 KOTA CILEGON	2021	1. Ati Afriati 2. Ujang Jamaludin 3. Istinganatul Ngulwiyah	Journal of Elementary Education	Vol. 5 No. 1	9 Halaman (Hal. 81-89)
3.	PEMANFAATAN FUNGSI POJOK BACA DI KELAS V SD NEGERI 1 BAJARSARI KULON	2023	1. Retika Nur Ivani 2. Okta Wijayanti	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Vol. 8 No. 2	13 Halaman (Hal.2574-2586)
4.	ANALISIS PEMANFATAAN POJOK BACA DALAM MENUMBUHKAN LITERASI SISWA KELAS V UPT SDN 9 BITTUANG	2023	1. Yohanis Padallingan 2. Yuni Sari	PROSIDING SEMINAR NASIONAL PGSD UKI TORAJA	Vol.3 No.2	7 Halaman (Hal. 42-48)
5.	UPAYA GURU DALAM MEMANFAATKAN POJOK BACA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA	2022	1. Sukriadi 2. Rehana Emilia Maulida 3. Muhlis 4. Andi Asrafiani Arafah	AL-QALAM	Vol.14, No.2	9 Halaman (Hal. 83-91)
6.	Pengadaan Pojok Baca Sebagai Upaya Membudayakan Literasi Membaca Siswa MI Islamiyah Tuban	2023	1. Dewi Niswatul Fithriyah 2. Misnawati	Journal of Elementary Educational Research	Vol.3, No.1	11 Halaman (Hal.34-44)

7.	PERAN POJOK BACA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT DUSUN NGRANCAH	2022	1. Welly Deanoari Anugrah 2. Arina Faila Saufa 3. Hernika Irnadianis	Jurnal Pustaka Budaya	Vol.9, No.2	6 Halaman
8.	Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura	2021	1. Wahyu Kurniawan 2. Anam Sutopo 3. Minsih	PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)	Vol.1, No.1	6 Halaman (Hal. 37-42)

Pada artikel 1, Jurnal ini membahas mengenai analisis gerakan literasi pojok baca kelas terhadap eksistensi daya baca anak di sekolah dasar di Kota Ibaubau. Latar belakangnya adalah eral digital menuntut para pemangku pendidikan untuk terus berbenah menyelaraskan kebutuhan siswa sesuai perkembangan teknologi. Salah satu upaya yang disarankan oleh pemerintah adalah melalui kelas pojok baca, yaitu setiap kelas menyediakan ruang baca pada pojok kelas yang didesain sedemikian rupa untuk menarik minat siswa membaca dan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi gerakan literasi pojok baca kelas di sekolah dasar, serta bagaimana eksistensi daya baca anak di sekolah dasar dengan adanya gerakan literasi pojok baca kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana gerakan literasi pojok baca terhadap eksistensi daya baca anak di sekolah dasar, serta untuk melihat bagaimana gerakan literasi pojok baca terhadap eksistensi daya baca anak di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2020 di 3 kecamatan Kota Baubau yang terdiri dari 16 Sekolah Dasar dan 1 Sekolah Dasar Swasta, populasi penelitian adalah 16 Sekolah Dasar di Kota Ibaubau, serta sampel penelitian adalah 31 sekolah yang memiliki pojok baca kelas. Selain itu penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data ini dianalisis melalui analisis deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan fakta-fakta, fenomena dan keadaan ataupun gejala yang tampak pada daya baca anak dari gerakan literasi pojok baca yang didesain oleh guru dan siswa pada masing-masing kelas di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan literasi pojok baca kelas belum terlaksana secara menyeluruh karena hanya ada 31 sekolah yang memiliki pojok baca kelas masing-masing 1 sampai 2 kelas saja. Alasannya karena keterbatasan dana dan minimnya pengalaman dalam mendesain pojok baca kelas. Dilihat dari eksistensi daya baca anak, siswa sangat menyambut baik kehadiran pojok baca di kelas yang ditandai dengan aktivitas dan antusias siswa dalam membaca buku bacaan sebelum pelajaran dimulai dan pada saat jam istirahat. Dengan adanya pojok baca siswa merasa senang karena mereka merasa dekat dengan sumber belajarnya dan dapat membaca bersama teman-temannya.

Pada artikel 2, Jurnal ini membahas mengenai optimalisasi minat baca melalui program pojok baca di kelas V MINI 1 Kota Cilegon. Latar belakangnya adalah kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi menuntut sumber daya manusia yang berwawasan luas untuk mengimbangi segala bentuk perubahan yang datang. Salah satu proses untuk memiliki wawasan yang luas tersebut adalah melalui proses membaca. Namun, di Indonesia sendiri, minat membaca masyarakat masih sangat rendah. Berdasarkan hasil survei UNESCO (United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization) tahun 2019 memaparkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki minat baca hanya 10,0001% dari jumlah penduduk Indonesia, artinya dari 11.000 orang hanya 1 orang yang memiliki minat baca yang tinggi. Melihat fakta tersebut, pemerintah bersama Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan menggerakkan program sudut baca atau pojok baca untuk meningkatkan minat baca pelajar di Indonesia. Oleh karena itu, sekolah-sekolah mulai membuat pojok baca di kelas. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program pojok baca di kelas VII MIN 11 Kota Cilegon, apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam program pojok baca di kelas V MIN 1 Kota Cilegon, serta apa dampak dari program pojok baca terhadap minat baca siswa kelas VI MIN 11 Kota Cilegon. Tujuan Penelitian adalah untuk memberikan gambaran mengenai optimalisasi minat baca melalui program pojok baca di kelas V. Adapun waktu dan tempat penelitian ini dilakukan di MIN 11 Kota Cilegon pada tahun 2021. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, serta instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan model Miles and Huberman. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 1 Kota Cilegon, serta sampel yang diambil adalah guru, penanggung jawab pojok baca, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pojok baca di kelas VI MIN 11 Kota Cilegon dilakukan sesuai dengan anjuran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, di mana guru berperan sebagai pengontrol kegiatan dan terdapat tindak lanjut oleh guru dan siswa. Faktor pendukung dalam program pojok baca adalah peran aktif orang tua dalam menghidupkan pojok baca, sedangkan faktor penghambat adalah ketersediaan buku yang belum memenuhi kebutuhan siswa. Dampak dari program pojok baca adalah munculnya minat dan antusiasme siswa dalam membaca, kemampuan membaca siswa yang sesuai dengan tahapannya, dan meningkatnya kunjungan baca di perpustakaan.

Pada artikel 3, Jurnal ini membahas mengenai pemanfaatan fungsi pojok baca di kelas VI SD Negeri 1 Banjarsari Kulon. Latar Belakangnya adalah rendahnya minat baca peserta didik di kelas V di SDN 11 Banjarsari Kulon dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi dan kemampuan membaca, sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh orang tua dan teman sebaya serta imbas eral globalisasi. Untuk menumbuhkan minat baca peserta didik kelas V di SDN 11 Banjarsari Kulon, dilakukan beberapa program yaitu pemanfaatan pojok baca. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan fungsi pojok baca di kelas VI SD Negeri 1 Banjarsari Kulon dan bagaimana hasil pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas V SD Negeri 11 Banjarsari Kulon. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan fungsi pojok baca di kelas VI SD Negeri 1 Banjarsari Kulon, serta untuk mengetahui hasil pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas V SD Negeri 11 Banjarsari Kulon. Selanjutnya waktu dan tempat penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023 di SD Negeri 1 Banjarsari Kulon. Selain itu penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 1 Banjarsari Kulon yang berjumlah 30 siswa, serta sampel dalam penelitian ini adalah 10 siswa kelas VI yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan pojok baca di kelas VI SD Negeri 1 Banjarsari Kulon dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan di pojok baca, serta mampu membuat kosakata baru menjadi sebuah kalimat, seperti membuat puisi dan surat untuk guru. Pojok baca membantu peserta didik dalam memanfaatkan waktu sebelum dan setelah pelajaran untuk membaca. Pojok baca membantu peserta didik dalam meningkatkan wawasan pengetahuan dan membina potensi pada diri mereka. Secara keseluruhan, pemanfaatan pojok baca sangat penting dan membantu siswa serta guru dalam menambah kosakata baru dan pengetahuan baru.

Pada artikel 4, Jurnal ini membahas mengenai analisis pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan literasi siswa kelas V UPT SDN 9. Latar belakang penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan literasi siswa kelas V UPT SDN 9 Bittuang sehingga peran guru kelas sangat diperlukan sebagai pembimbing siswa di pojok baca untuk lebih mengetahui pentingnya membaca dan pengembangan diri yang lainnya.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan literasi siswa kelas V UPT SDN 9 Bittuang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan literasi siswa kelas V UPT SDN 9 Bittuang. Waktu dan Tempat Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023 di kelas V UPT SDN 9 Bittuang. Selain itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SDN 9 Bittuang, serta sampel dalam penelitian ini adalah 25 siswa kelas V UPT SDN 9 Bittuang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan pojok baca di kelas V UPT SDN 9 Bittuang telah berperan dalam menumbuhkan literasi siswa. Pojok baca dimanfaatkan sebagai fasilitas tempat membaca buku, sumber bacaan terdekat, tempat membaca yang nyaman dan menarik, tempat untuk menambah wawasan pengetahuan, serta tempat untuk mengisi waktu luang bagi siswa yang gemar membaca.

Pada artikel 5, Jurnal ini membahas upaya guru dalam mengelola dan memanfaatkan pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa kelas II di SD Negeri 021 Sungai Kunjang, Samarinda. Latar belakangnya adalah masih adanya beberapa siswa kelas II yang kesulitan dalam membaca, sehingga perlu diupayakan pemanfaatan pojok baca sebagai fasilitas pendukung kegiatan membaca. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru mengelola dan memanfaatkan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa, serta bagaimana minat baca siswa setelah memanfaatkan pojok baca. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui upaya guru dalam mengelola dan memanfaatkan pojok baca, serta mengetahui dampak pojok baca terhadap minat baca siswa. Subjek penelitian adalah guru kelas II SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda, siswa kelas II SD Negeri 021 Sungai Kunjang, dan kepala sekolah SD Negeri 021, sedangkan objek penelitian adalah pojok baca kelas II. Selain itu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan upaya pengelolaan dan pemanfaatan pojok baca dengan baik, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Dengan demikian upaya guru dalam memanfaatkan pojok baca untuk menumbuhkan minat baca siswa, antara lain dengan membaca nyaring, membaca berkelompok, mendiskusikan bacaan, memberi hadiah, dan menyediakan waktu membaca. Dampak pojok baca terhadap minat baca siswa kelas II adalah memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat baca siswa.

Pada artikel 6, jurnal ini membahas tentang upaya untuk meningkatkan literasi membaca pada siswa MI Islamiyah Tuban melalui pengadaan "Pojok Baca" di dalam kelas. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa literasi membaca merupakan kegiatan yang sangat penting bagi peserta didik untuk mendapatkan keluasan pengetahuan. Namun, tidak semua peserta didik, termasuk siswa di MI Islamiyah Tuban, memiliki minat yang tinggi untuk literasi membaca. Rendahnya literasi membaca anak dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan belajar). Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengadaan pojok baca sebagai upaya membudayakan literasi membaca siswa MI Islamiyah Tuban. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan keinginan membaca anak melalui pengadaan pojok baca. Selain itu jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan prosedur penelitian yang meliputi identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk membudayakan literasi membaca pada siswa, perlu adanya inovasi berupa penyediaan "Pojok Baca" di dalam kelas yang mudah diakses oleh siswa, baik di bawah pengawasan guru maupun secara mandiri. Dengan adanya "Pojok Baca" ini, minat dan kebiasaan membaca siswa dapat meningkat, sehingga literasi membaca menjadi budaya baru bagi siswa MI Islamiyah Tuban.

Pada artikel 7, jurnal yang berjudul Jurnal berjudul "Peran Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah" ini membahas tentang peran pojok baca yang terletak di Masjid Al-Munir dalam meningkatkan minat baca masyarakat Dusun Ngrancah, terutama pada anak-anak usia 6-14 tahun. Latar belakang penelitian ini adalah

budaya membaca perlu dilestarikan dan dikembangkan di Indonesia, sehingga perlu upaya untuk menumbuhkan minat baca masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran pojok baca dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca masyarakat. Minat baca didefinisikan sebagai suatu keinginan membaca atas dorongan dari dalam diri sendiri, berbeda dengan kebiasaan membaca. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan objek penelitian adalah pojok baca di Masjid Al-Munir Dusun Ngrancah dan subjek penelitiannya adalah anak usia produktif di Dusun Ngrancah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pojok baca di Masjid Al-Munir dapat meningkatkan minat baca masyarakat, meningkatkan semangat belajar anak-anak, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, mengisi waktu luang masyarakat, serta menjadi fasilitas tempat membaca buku bagi masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan pojok baca di lingkungan masyarakat dapat berperan penting dalam menumbuhkan budaya baca di kalangan masyarakat.

Pada artikel 8, Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi pojok baca dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di MI Muhammadiyah Kartasura. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat baca siswa di Indonesia yang menjadi permasalahan yang harus segera diatasi, salah satunya dengan implementasi pojok baca di sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa MI Muhammadiyah Kartasura. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan implementasi pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa MI Muhammadiyah Kartasura. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif induktif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi pojok baca dapat meningkatkan minat baca siswa di lingkungan sekolah melalui pembiasaan, pembelajaran, pengembangan, dan program sekolah untuk membaca; 2) Minat baca siswa meningkat dengan adanya pojok baca yang mendorong mereka untuk lebih menghargai waktu membaca buku di pojok baca kelas; 3) Implementasi pojok baca cukup efektif untuk meningkatkan minat baca siswa dan memudahkan guru dalam mengaitkan pelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa masa sekolah dasar merupakan masa yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga penanaman kebiasaan baik seperti membaca perlu dilakukan sejak dini.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur tentang optimalisasi pojok baca dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik di sekolah dasar. Dapat disimpulkan dari 8 artikel yang terbit pada tahun 2020-2023 didapati bahwa pojok baca. Pojok baca adalah sebuah ruang baca yang disediakan di sudut atau pojok kelas, yang didesain untuk menarik minat peserta didik membaca dan disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan mereka. Pojok baca merupakan salah satu program gerakan literasi sekolah yang bertujuan untuk memperkuat budaya literasi di lingkungan sekolah, khususnya di tingkat sekolah dasar, dengan menyediakan sarana dan fasilitas yang dapat mendorong dan memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan minat serta kebiasaan membaca. Hal ini tergambar dari 8 penelitian terhadap hasil artikel yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriati, A., Jamaludin, U., & Ngulwiyah, I. (2021). Optimalisasi Minat Baca Melalui Program Pojok Baca di Kelas V MIN 1 Kota Cilegon. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 81-89.
- Anugrah, W. D., Saufa, A. F., & Irnadianis, H. (2022). Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93-98.
- Aswat, H., Nurmaya, G., & Lely, A. (2020). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70-78.
- Fithriyah, D. N., & Misnawati, M. (2023). Pengadaan Pojok Baca Sebagai Upaya Membudayakan Literasi Membaca Siswa MI Islamiyah Tuban. *Journal of Elementary Educational Research*, 3(1), 34-44.

- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48-57.
- Kurniawan, W., & Sutopo, A. (2021). Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37-42.
- Maulida, R. E., & Arafah, A. A. (2022). Upaya Guru Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 14(2), 83-91.
- Nabila, L. N., Utama, F. P., Habibi, A. A., & Hidayah, I. (2023). Aksentuasi Literasi pada Gen-Z untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Education Research*, 4(1), 28-36.
- Padallingan, Y., & Sari, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Literasi Siswa Kelas V UPT SDN 9 Bittuang. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 3(2), 42-48.
- Qulloh, F. I. (2021). Pengembangan literasi dalam peningkatan minat baca santri pada perpustakaan mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 1(2), 71-78.
- Rusniasa, N. M. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Penatih Kecamatan Denpasar Timur. (U. P. Masters Thesis, Ed.)
- Vani, R. N., & Wijayanti, O. (2023). Pemanfaatan Fungsi Pojok Baca di Kelas V SD Negeri 1 Banjarsari Kulon. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2574-2586.